

**PENGARUH TARIF PAJAK EFEKTIF DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN
KEPERLUAN RUMAH TANGGA
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : HAFIZH FADJRI
NPM : 1805170240P
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Oktober 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ALYA ADRESINA
N P M : 1505170483
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KERAMIK DAN PORSELIN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. EKA NURMALASARI, SE., Ak. M.Si.CA

Penguji II

M. FIRZA ALPI, SE., M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : HAFIZH FADJRI
N.P.M : 1805170240P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH TARIF PAJAK EFEKTIF DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK
DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG
TERDAFTAR DI BEI

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi



(SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hafizh Fadjri

Program Studi : Akuntansi

NPM : 1805170240P

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dosen Pembimbing : Syafrida Hani, SE, M.Si

Judul Penelitian: Pengaruh Tarif Pajak Efektif Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki kembali bagian yg dikoreksi	28/1/2020	[Signature]
Bab 2	Perbaiki kerangka konsep dan formula penelitian terdahulu	5/8/2020	[Signature]
Bab 3	Cek penulisan & jadwal.	11/8/2020	[Signature]
Bab 4	Perbaiki deskripsi data, penjelasan analisis data + hasil penelitian terdahulu yg mendukung hasil anda	28/8/2020	[Signature]
Bab 5	Perbaiki kalimat simpulan, dan perluanya	29/8/2020	[Signature]
Daftar Pustaka	ok.	1/9/2020	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Skripsi	3/9/20	[Signature]

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature]

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Agustus 2020
Dosen Pembimbing

[Signature]

(Syafrida Hani, SE, M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hafizh Fadri

NPM : 1805170240P

Program : Strata-1

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI" adalah bersifat asli, bukan hasil rekayasa dan secara mutlak hasil karya sendiri.

Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 23 Oktober 2020

Saya yang menyatakan



(Hafizh Fadri)

**PENGARUH TARIF PAJAK EFEKTIF DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN
KEPERLUAN RUMAH TANGGA
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : HAFIZH FADJRI
NPM : 1805170240P
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

ABSTRAK

Hafizh Fadjri (1805170240P) Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI, Skripsi. 2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menguji dan menganalisis tarif pajak efektif berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. Untuk menguji dan menganalisis kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. Untuk menguji dan menganalisis tarif pajak efektif dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji t parsial bahwa Ada pengaruh tarif pajak efektif yang diukur menggunakan indikator ETR terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Dari hasil penelitian maka dapat dianalisis bahwa semakin meningkatnya nilai ETR yang diperoleh perusahaan maka nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q semakin meningkat dan Ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator Tobin's Q. Tingginya jumlah kepemilikan institusional akan meningkatkan sistem kontrol perusahaan yang ditujukan guna meminimalisasi tingkat kecurangan akibat tindakan oportunistik pihak manajer yang nantinya dapat mengurangi nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis pada uji f simultan menyatakan bahwa ada pengaruh tarif pajak efektif dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator Tobin's Q. Dari hasil penelitian kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q semakin meningkatnya ETR maka nilai perusahaan semakin meningkat dan tingginya kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam meminimalkan kecurangan manajerial.

Kata Kunci : Tarif Pajak Efektif, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul **“Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI”**.

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **dr. Arief Hidayat** dan Ibunda **Nurmalita S.H.** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **H. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri S.E., M.M.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Bapak **Ade Gunawan S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu **Fitriani Saragih S.E., M.Si.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Zulia Hanum S.E., M.Si.**, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Syafrida Hany S.E., M.Si.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik
7. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
8. Sahabat-Sahabat Kuliah penulis beserta seluruh teman-teman Akuntansi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, Juli 2020

HAFIZH FADJRI
1805170240P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II URAIAN TEORITIS	
A. Uraian Teoritis	8
1. Nilai Perusahaan.....	8
2. Tarif Pajak Efektif	15
3. Kepemilikan Institusional	19
4. Penelitian Terdahulu.....	23
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel	31

E. Jenis dan Sumber Data	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	38
2. Analisis Data	43
a. Statistik Deskriptif	43
b. Analisis Regresi Berganda	44
c. Uji Asumsi Klasik.....	45
1) Uji Normalitas	45
2) Uji Multikolinearitas.....	46
3) Uji Heteroskedasitas	47
4) Uji Autokolerasi	48
d. Pengujian Hipotesis.....	49
1) Uji Signifikansi Parsial (t-test).....	49
2) Uji Signifikansi Simultan (f-test)	50
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
B. Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	59
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data ETR, Kepemilikan Institusional dan Tobin's Q	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel III.1	Definisi Operasional	31
Tabel III.2	Waktu Penelitian	31
Tabel III.3	Sampel Penelitian	32
Tabel IV.1	Data ETR.....	39
Tabel IV.2	Data Kepemilikan Institusional	40
Tabel IV.3	Data Tobin's Q	41
Tabel IV.4	Statistik Deskriptif	43
Tabel IV.5	Analisis Linear Berganda.....	44
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel IV.7	Uji Auto Korelasi.....	49
Tabel IV.8	Uji t	49
Tabel IV.9	Uji f.....	50
Tabel IV.10	Uji Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual	27
Gambar IV.1	Grafik Normal P-Plot	46
Gambar IV.2	Scater Plot.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari aktivitas di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan. Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh nilai perusahaan yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan nilai perusahaan, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analisis pasar modal seperti *broker, dealer*, manajer investasi dan lain-lain.

Nilai perusahaan sebagai salah satu bentuk investasi, merupakan suatu tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan yang banyak dipergunakan dalam pasar modal. Nilai perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal tersebut dapat diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tertentu.

Nilai perusahaan merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang nilai perusahaan memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang nilai perusahaannya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas (Baridwan, 2015)

Nilai perusahaan merupakan indikator yang cukup penting dalam investasi di pasar modal. Perkembangan nilai perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut, sehingga kemakmuran dari pemegang nilai perusahaan dicerminkan dari nilai perusahaan pasarnya. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q agar dapat memberikan gambaran mengenai aspek fundamental perusahaan dan pandangan pasar terhadap perusahaan (Prastowo, 2012)

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor fundamental, faktor fundamental adalah informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang seperti perencanaan pajak, rasio keuangan dan tingkat kelangsungan hidup suatu perusahaan (Baridwan. Z, 2015).

Beberapa keputusan manajemen yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan antara lain adalah keputusan untuk melakukan perencanaan pajak dan penghindaran pajak. Manajemen perpajakan adalah upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi maupun badan usaha melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakannya (Siti Resmi, 2014).

Tax planning proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum (Mardiasmo, 2011).

Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran lainnya, misalnya pembayara listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari (Harun. N, 2012).

Ada dua cara yang dapat dilakukan oleh perencanaan pajak perusahaan adalah *tax saving* dan *tax avoidance*. Pada penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan menggunakan *tax avoidance* karena perencanaan pajak yang dilakukan dengan cara *tax avoidance* adalah usaha perencanaan pajak yang sesuai dengan undang-undang. *Tax avoidance* dapat diukur dengan menggunakan tarif pajak efektif yaitu dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak (Mulyono, 2010).

Kepemilikan institusional dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (direktur, manajer, pemegang saham, dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham (Tunggal, 2015).

Ketika Kepemilikan institusional dapat diterapkan dengan baik maka mampu mengkomunikasikan bagaimana kondisi perusahaan yang sesungguhnya, maka seluruh tujuan akan dapat terealisasi dengan baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. penerapan *Good Corporate Governance* akan dapat mengawasi dan memonitor seluruh kinerja manajemen perusahaan agar tidak terjadi kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan (Soemarso. S.R, 2015).

Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sendiri mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Kosmetik merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat modern disebabkan karena kebutuhan kosmetik sangat diperlukan oleh masyarakat untuk menunjang penampilan dan barang keperluan rumah tangga yang setiap hari tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Selain itu, Indonesia yang merupakan Negara dengan iklim tropis menyebabkan penggunaan kosmetik menjadi salah satu hal yang penting bagi masyarakat, selain untuk menunjang penampilan, manfaat kosmetik sendiri juga berpengaruh terhadap kesehatan. Perkembangan industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga di Indonesia yang terus meningkat menyebabkan perusahaan ini bisa dibidang memiliki potensi yang menjajikan untuk dikembangkan dan memiliki peluang investasi yang bagus. Hal ini juga didukung dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia, sehingga permintaan akan produk kosmetik dan barang keperluan rumah tangga juga semakin meningkat serta peluang tren kosmetik halal yang mulai berkembang pesat di Indonesia.

Berikut adalah data tarif pajak efektif, kepemilikan institusional dan nilai perusahaan pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI :

Tabel I.1
Data ETR, Kepemilikan Institusional dan Tobin's Q

Emiten	Tahun	Total Aset	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	Market Capitalization	ETR	Kepemilikan Institusional	Tobin's Q
ADES	2014	18,558,329	3.689.990	1.068.715	2.621.275	3,45	1.49	5,03
	2015	21.512.371	1.175.513	479.829	695.684	2,45	1.31	18,30
	2016	24.226.122	2.208.778	94.479	2.114.299	23,38	1.12	10,97
	2017	24.935.426	2.938.505	824.876	2.113.629	3,56	0.61	8,49
	2018	27.318.406	1.686.832	504.923	1.181.909	3,34	1.58	16,20
KINO	2014	5.523.726	381.856	193.494	188,362	1,97	0.94	14,47
	2015	6.895.298	8.171	131.091	-122.920	0,06	1.17	843,87
	2016	7.055.347	260.210	136.609	123,601	1,90	1.21	27,11
	2017	7.675.266	991.176	349.008	642.169	2,84	1.14	7,74
	2018	8.897.299	91.500	97.343	-5.843	0,94	1.18	97,24
KPAS	2014	16.379.840	274.474	79.836	194.638	3,44	1.81	59,68
	2015	17.658.837	-203.622	-22.222	-181.4	9,16	2.85	-86,72
	2016	16.254.353	-336.169	55.198	-391.367	-6,09	2.24	-48,35
	2017	15.991.148	-166.093	21.698	-187.791	-7,65	1.29	-96,28
	2018	16.315.746	-373.849	91.921	-281.928	-4,07	0.74	-43,64
MBTO	2014	7.174.488	872.537	222.743	649.794	3,92	0.14	8,22
	2015	7.853.275	426.687	124.168	302.519	3,44	0.06	18,41
	2016	8.183.318	337.450	85.410	252.040	3,95	0.05	24,25
	2017	8.336.065	946.757	275.711	671.046	3,43	0.04	8,80
	2018	9.049.866	432.576	132.239	280.931	3,27	0.16	20,92
MRAT	2014	3.232.644	47.938	-3.069	51.007	-15,62	0.64	67,43
	2015	4.964.076	-55.116	-23.300	-31.816	2,37	1.14	-90,07
	2016	3.547.023	-1.593.545	-45.941	-1.547.604	34,69	1.00	-2,23
	2017	3.517.586	-209.691	-41.173	-168.518	5,09	1.05	-16,78
	2018	3.218.830	-217.206	50.354	-166.852	-4,31	1.27	-14,82
TCID	2014	3.062.490	76.028	24.342	51.686	3,12	1.49	40,28
	2015	3.368.152	-2.799	8.917	-11.716	-0,31	1.31	-1203,34
	2016	3.291.117	-222.556	2.577	-225.133	-86,36	1.12	-14,79
	2017	3.312.482	-234.251	34.322	-199.929	-6,83	0.61	-14,14
	2018	3.576.127	-191.081	36.004	-155.076	-5,31	1.58	-18,72

Emiten	Tahun	Total Aset	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	Market Capitalization	ETR	Kepemilikan Institusional	Tobin's Q
UNVR	2014	8.655.146	1.188.931	272.236	916.695	4,37	0.94	7,28
	2015	8.848.792	827.882	204.573	623.309	4,05	1.17	10,69
	2016	9.459.088	778.561	185.792	592.769	4,19	1.21	12,15
	2017	9.744.381	1.006.236	242.813	763.423	4,14	1.14	9,68
	2018	10.427.644	290.724	66.688	224.036	4,36	1.18	35,87

Sumber : Data diolah (2020)

Dari data diatas dapat dilihat nilai tarif pajak efektif tahun 2014-2018 mengalami penurunan sedangkan menurut (Burton. R, 2010) Semakin rendah nilai ETR dan bernilai negatif maka menunjukkan perusahaan tersebut menunjukkan sedang dalam kondisi yang tidak baik atau perusahaan sedang mengalami kerugian.

Pada beberapa tahun nilai kepemilikan institusional mengalami penurunan hal ini akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung hutang untuk mencukupi modal perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah sementara teori dalam kondisi Kepemilikan institusional yang mengalami penurunan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2011).

Untuk nilai perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2014-2018, sementara menurut (Bustomi, 2017) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai saham suatu perusahaan. Makin tinggi nilai perusahaan ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tarif pajak efektif pada beberapa perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga dari tahun 2014-2018 terjadi penurunan, karena perusahaan belum baik dalam melakukan perencanaan pajak.
2. Nilai perusahaan mengalami penurunan di beberapa perusahaan pada Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian mengenai tarif pajak efektif yang diukur dengan menggunakan *ETR* yaitu membandingkan laba sebelum pajak dengan beban pajak sedangkan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*, dan untuk kepemilikan institusional diukur dengan melihat perbandingan antar jumlah saham asing dan jumlah saham yang beredar.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah tarif pajak efektif berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI?
3. Apakah tarif pajak efektif dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis tarif pajak efektif berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI?
3. Untuk menguji dan menganalisis tarif pajak efektif dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI?

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai masalah tarif pajak efektif dengan menggunakan tarif pajak efektif, modal dan nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan keputusan investasi yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi bagi para peneliti lain

BAB II

URAIAN TEORITIS

A. Uraian Teoritis

1. Nilai perusahaan

a. Pengertian Nilai perusahaan

Nilai perusahaan sebagai salah satu bentuk investasi, merupakan suatu tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan yang banyak dipergunakan dalam pasar modal. Nilai perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal tersebut dapat diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tertentu.

Menurut (Robert Ang, 2014) “surat berharga atau sering disebut juga sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut”.

Sedangkan, menurut (Fahmi, 2014) “Surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal di mana pemegang nilai perusahaan diberi hak untuk menguikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Nilai perusahaan).”

Dari pengertian diatas nilai perusahaan adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang nilai perusahaan memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang nilai perusahaannya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas.

b. Jenis-jenis nilai perusahaan

Menurut (Abdul Halim & Bambang Supomo, 2014) nilai perusahaan pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu

1) Nilai perusahaan Unggulan

Di atas sertifikat nilai perusahaan ini tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan kepemilikan atas nilai perusahaan atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Pemilik nilai perusahaan atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya, karena jika nilai perusahaan tersebut hilang, maka pemilik tidak dapat memintanya.

2) Nilai perusahaan Pertumbuhan (*Registered Stocks*)

Merupakan nilai perusahaan yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu. Di atas sertifikat nilai perusahaan dituliskan nama pemiliknya. Cara peralihan dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dengan buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tersebut hilang, pemilik dapat memintanya.

Sedangkan, berdasarkan manfaat yang diperoleh oleh pemilik, nilai perusahaan juga dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1) Nilai perusahaan biasa

Nilai perusahaan biasa merupakan sumber keuangan utama yang harus ada pada suatu perusahaan publik dan merupakan surat berharga yang paling umum dan dominan diperdagangkan di Bursa Efek. Bodie, Kane, Markus (2012:97) menjelaskan pengertian nilai perusahaan biasa adalah “kepemilikan atas hak sekuritas oleh pemilik modal perusahaan akan diumumkan kepada masyarakat. Pemilik berhak menentukan apakah akan menerima dividen atau menduduki posisi di dalam perusahaan”.

2) Nilai perusahaan preferen

Nilai perusahaan preferen memiliki hak untuk didahulukan dalam pembagian nilai perusahaan dan sisa aset dalam likuidasi dibandingkan dengan nilai perusahaan biasa. Perbedaannya dengan nilai perusahaan biasa adalah nilai perusahaan preferen yang memiliki dividen yang tetap, namun seperti halnya nilai perusahaan, nilai perusahaan preferen tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

c. Karakteristik Nilai perusahaan

Nilai perusahaan memiliki beberapa karakteristik, antara lain :

- 1) Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh nilai perusahaan, sehingga pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil nilai perusahaan menjadi lebih tidak pasti.
- 2) Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang nilai perusahaan, pemegang nilai perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan sebesar penguasaan nilai perusahaannya (*one share one vote*).
- 3) Memiliki hak terakhir (yunior) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan bila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
- 4) Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi nilai perusahaannya. Hak pemilikan nilai perusahaan dapat dialihkan kepada pihak lain.

d. Nilai perusahaan berdasarkan fungsinya.

Berdasarkan fungsinya nilai suatu nilai perusahaan terbagi atas tiga jenis yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai nominal (*Par value*), yaitu nilai yang tercantum pada nilai perusahaan untuk tujuan akuntansi. Jumlah nilai perusahaan yang dikeluarkan perusahaan dikalikan dengan nilai nominalnya merupakan modal disetor penuh bagi suatu perseroaan

dan dalam pencatatan akuntansi nilai nominal dicatat sebagai modal perusahaan didalam neraca.

- 2) Harga dasar (*Base Price*), yaitu harga perdana yang dipergunakan dalam perhitungan indeks nilai perusahaan. Untuk menghitung nilai dasar dikalikan dengan total nilai perusahaan yang beredar.
- 3) Harga pasar (*Market Price*), merupakan harga suatu nilai perusahaan pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup (*closing price*), harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu nilai perusahaan dan setiap hari diumumkan di surat kabar / media lainnya. Untuk menghitung nilai pasar yaitu harga pasar dikalikan dengan total nilai perusahaan yang beredar.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai perusahaan

(Tunggal. A. W, 2015) berpendapat bahwa informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan investasi di pasar modal ada tiga jenis informasi utama diantaranya informasi berupa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu:

1) Faktor Fundamental

Informasi yang bersifat fundamental merupakan informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang seperti perencanaan pajak, rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, NPM, EPS dan GPM, rasio pertumbuhan yang diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan dan rasio pertumbuhan nilai perusahaan, rasio hutang yang diukur dengan DAR, DER, rasio aktivitas yang diukur dengan perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran modal kerja, rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar, rasio cepat, acid rasio.

2) Faktor Teknis

Informasi kedua berhubungan dengan faktor teknis yang penting untuk diketahui oleh para perantara pedagang efek dan para pemodal. Informasi ini mencerminkan kondisi perdagangan efek, fluktuasi kurs, volume transaksi, dan sebagainya. Informasi ini sangat penting untuk menentukan kapan suatu efek harus dibeli, dijual, atau ditukar dengan efek lain agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

3) Faktor Lingkungan

Informasi ketiga berkaitan dengan faktor lingkungan yang mencakup kondisi ekonomi, politik, dan keamanan negara. Informasi ini dapat mempengaruhi prospek perusahaan serta perkembangan perdagangan efeknya, baik secara fundamental maupun secara teknikal.

f. Analisis Nilai perusahaan

Penilaian atas nilai perusahaan merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan yang diamati menjadi perkiraan tentang nilai perusahaan. Variabel-variabel ekonomi tersebut misalnya nilai perusahaan, dividen yang dibagikan, aset perusahaan, variabilitas nilai perusahaan dan sebagainya. Secara umum ada dua analisis yang sering digunakan dalam melakukan analisis nilai perusahaan, yaitu analisis teknikal (technical analysis) dan analisis fundamental (fundamental analysis).

1) Analisis teknikal

Analisis teknikal merupakan analisis yang memperhatikan perubahan nilai perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis ini akan menentukan nilai perusahaan dengan menggunakan data pasar dari nilai perusahaan, seperti harga dan volume transaksi nilai perusahaan. Harga suatu nilai perusahaan akan ditentukan oleh penawaran (supply) dan permintaan (demand) terhadap nilai perusahaan tersebut.

Menurut (Hatta Radianto, 2012), “analisis teknikal merupakan salah satu metode penilaian nilai perusahaan dengan mengamati pembentukan nilai perusahaan dengan berbagai varian yang mungkin terjadi dibandingkan dengan perilaku harga sebelumnya”. Analisis teknikal mengasumsikan bahwa nilai perusahaan mencerminkan informasi yang ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu lalu sehingga perubahan nilai perusahaan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang.

Analisis teknikal biasanya menggunakan data yang dianalisis dengan menggunakan grafik atau program komputer. Dengan mengamati grafik tersebut dapat diketahui bagaimana kecenderungan harga, memperkirakan kemungkinan waktu dan jarak kecenderungan, serta memilih saat yang paling menguntungkan untuk masuk dan keluar pasar.

2) Analisis fundamental

Analisis fundamental merupakan alat analisis yang sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. (Fabozzi, 2015) menyatakan bahwa “analisis fundamental sebenarnya merupakan metode analisis nilai perusahaan dengan melakukan penilaian atas laporan keuangan.”

Menurut (Devie, 2016), “analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian nilai perusahaan dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan”. Dengan demikian analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksikan nilai suatu nilai perusahaan.

g. Standar Pengukuran Nilai perusahaan

1) *Earning Price Rasio* (EPS)

Untuk mengukur nilai perusahaan dapat dilihat dari penutupan harga pada satu periode (*closing price*). Rasio nilai perusahaan merupakan salah satu rasio yang paling penting. Investor bisa menggunakan price-earning ratio (PE), misalnya, untuk mengukur

mahal-murahnya suatu nilai perusahaan. Semakin rendah PE, semakin murah nilai perusahaan tersebut. Investor juga bisa mengukur tingkat keuntungan dividen yang bisa diperolehnya dari suatu nilai perusahaan. Jadi, rasio ini tak boleh dilewatkan.

Menurut (Brigham, 2011) Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham.

2) Tobin's Q

Definisi Nilai Q Tobin (Tobin's Q): "*The ratio of the market value of a firm assets (as measured by the market value of its out standing stock and debt) to the replacement cost of the firm 's assets*" (Financial Times, 2016). Definisi ini dapat diartikan sebagai rasio harga pasar dari asset perusahaan (sebagai pengukuran bari harga pasar dari saharn yang tersedia dan utang) terhadap biaya penggantian dari asset perusahaan.

Secara umum formula dari Tobin's Q sebagai pengukuran variabel dapat dilihat sebgai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Market Capitalization}}{\text{Total Asset}}$$

3) Price Book Value (PBV)

Rasio nilai perusahaan terhadap nilai buku per nilai perusahaan atau price to book value (PBV) sama pentingnya dengan price-earning ratio (PE). Dengan menggunakan PBV, investor juga bisa mengukur apakah harga suatu nilai perusahaan masih murah atau sudah kemahalan. Karenanya, selain price earning ratio (PE), investor juga harus mencermati rasio nilai buku per nilai perusahaan atau book value per share (BV). Untuk menghitungnya, kita harus membagi ekuitas dengan rata-rata jumlah nilai perusahaan yang beredar. Hasilnya dinyatakan dalam rupiah. Misalnya total ekuitas PT Maju Jaya Rp 100 miliar sedangkan

jumlah rata-rata nilai perusahaan beredarnya 1 miliar. Dengan kondisi seperti ini artinya nilai buku (BV) per nilai perusahaan Maju Jaya adalah Rp 100 per nilai perusahaan (100/1).

Lantas apa bedanya BV yang Rp 100 per nilai perusahaan itu dengan nilai perusahaan Maju Jaya di bursa nilai perusahaan yang, misalnya, Rp 300 per nilai perusahaan? Hati-hati, nilai buku (BV) memang bisa jadi sangat berbeda dengan nilai perusahaan di pasar. Nilai buku per nilai perusahaan menggambarkan nilai setiap nilai perusahaan tersebut dalam hitungan akuntansi. Adapun nilai perusahaan menggambarkan ekspektasi investor atas nilai setiap nilai perusahaan.

2. Tarif Pajak Efektif

a. Pengertian Tarif Pajak Efektif

Tarif pajak merupakan persentase tertentu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undang perpajakan dalam menentukan jumlah pajak terhutang yang dikenakan terhadap wajib pajak baik orang pribadi maupun badan. Menurut (Gunadi, 2010) Tarif Pajak efektif pada dasarnya adalah sebuah presentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif pajak efektif merupakan perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Tarif pajak efektif digunakan untuk merefleksikan perbedaan antara perhitungan laba buku dengan laba fiscal.

Definisi tindakan pajak agresif menurut (Mulyono, 2010), yaitu suatu tindakan yang bertujuan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong atau tidak tergolong tax evasion. (Samudera. A. A, 2015) juga menyatakan suatu agresivitas pelaporan pajak adalah situasi ketika perusahaan melakukan kebijakan pajak tertentu dan suatu hari terdapat kemungkinan tindakan pajak tersebut tidak akan diaudit atau dipermasalahkan dari sisi hukum, namun tindakan ini berisiko karena kedua

variabel yang sama dengan menggunakan tarif efektif memberikan hasil yang rendah, tapi dalam penelitian yang dilakukan oleh para peneliti menemukan bahwa adanya kelemahan dari tarif efektif serta terjadinya kesalahan dalam mengukur kedua variabel tersebut. Para peneliti tersebut yaitu

(Zulia Hanum, 2017) Tarif pajak efektif atau tarif efektif pajak pada dasarnya adalah sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif efektif pajak merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan.

(Agustiono, 2010) tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pajak riil yang kita bayar dengan laba komersial sebelum pajak. Tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur dampak perubahan kebijakan perpajakan atas beban pajak perusahaan.

(Mardiasmo, 2011) mendefinisikan tarif pajak efektif adalah rasio (dalam presentase) dari pajak yang dibayarkan perusahaan berdasarkan total pendapatan sebelum pajak penghasilan akuntansi sehingga dapat mengetahui seberapa besar persentase perubahan membayar pajak sebenarnya terhadap laba komersial yang diperoleh perusahaan.

Hanum (Siti Resmi, 2014) menjelaskan bahwa tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak berkepentingan dalam mengkaji sistem perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan.

(Kurnia. S., 2010), tarif pajak efektif baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan pengurangan pajak oleh perusahaan karena tarif pajak efektif tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Selain itu pengukuran menggunakan tarif pajak efektif dapat menjawab atas permasalahan dan keterbatasan atas pengukuran *box tax different* berdasarkan model tarif pajak efektif. Semakin

kecil nilai tarif pajak efektif, artinya semakin besar pengurangan pajaknya, begitupun sebaliknya.”

b. Pengukuran Tarif Pajak Efektif

(Harun. N, 2012) menyatakan bahwa perusahaan yang agresif terhadap pajak ditandai dengan transparansi yang lebih rendah. Demikian juga dengan (Waluyo, 2014) yang menyatakan bahwa bukti empiris baru-baru ini menunjukkan bahwa agresivitas pajak lebih merasuk dalam tata kelola perusahaan yang lemah sebagai pengukur, yaitu: (1)

$$ETR = \frac{\text{income Tax expense}}{\text{pre Tax Income}}, \text{ menggunakan data dari laporan keuangan komersial, (2)}$$

$$ETR = \frac{\text{Tax Payable}}{\text{pre Tax Income}}, \text{ menggunakan data dari laporan keuangan fiskal, (3)}$$

$$ETR = \frac{\text{Income Tax Paid}}{\text{pre Tax Income}}, \text{ data variabel } \text{Income tax paid} \text{ menggunakan laporan arus kas operasional (Burton. R, 2010).}$$

c. Pengertian Perencanaan Pajak

Upaya dalam melakukan penghematan pajak secara legal dapat dilakukan melalui manajemen pajak. Namun perlu diingat bahwa legalitas dari tax manajemen tergantung instrumen yang dipakai. Legalitas baru dapat diketahui secara pasti setelah ada putusan pengadilan.

Menurut (Horne & Wachowicz, 2011) perencanaan pajak merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisienkan jumlah pajak yang akan di transfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Walaupun kedua cara tersebut kedengarannya mempunyai konotasi yang sama sebagai tindak kriminal, namun suatu hal yang jelas berbeda disini bahwa penghindaran pajak adalah perbuatan legal yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar

ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan. Sedangkan penyeludupan pajak jelas-jelas merupakan perbuatan illegal yang melanggar ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan.

(Robert Ang, 2014) perencanaan pajak adalah tahap awal dalam penghematan pajak. Strategi penghematan pajak disusun pada saat perencanaan, perencanaan pajak merupakan upaya legal yang bisa dilakukan oleh wajib pajak. Tindakan tersebut legal karena penghematan pajak hanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang tidak diatur (*loopholes*).

d. Tujuan Perencanaan Pajak

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (tax burden) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (after tax return), karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali.

(Harun. N, 2012) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah sebagai berikut :

- 1) Meminimalisasi beban pajak yang terutang
- 2) memaksimalkan laba setelah pajak
- 3) meminimalkan terjadinya kejutan pajak (tax surprise) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus
- 4) memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan.

e. Pengukuran Perencanaan Pajak

Pada dasarnya perencanaan pajak adalah usaha wajib pajak untuk mencapai efisiensi pembayaran beban pajak dengan meminimalisasi pembayaran beban pajak dengan tidak

melanggar ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perpajakan atau undang-undang perpajakan.

(Burton, R, 2010) pengukuran perencanaan dapat dilakukan sebagai berikut :

1) *Box tax different*

Book tax differences merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan. Dalam konteks akuntansi perpajakan perbedaan tersebut menimbulkan dua jenis beda yaitu beda tetap (*permanent differences*) dan beda waktu (*temporary differences*).

2) Tarif pajak efektif

Tarif pajak merupakan persentase tertentu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undang perpajakan dalam menentukan jumlah pajak terhutang yang dikenakan terhadap wajib pajak baik orang pribadi maupun badan.

3. Kepemilikan Institusional

a. Pengertian Kepemilikan Institusional

Dalam hukum, kepemilikan institusional adalah bagian dari ekuitas pemegang saham yang disyaratkan menurut anggaran dasar untuk ditahan dalam perusahaan sebagai perlindungan bagi kreditor. Dan dalam keuangan perseroan, modal biasanya menunjukkan keseluruhan Kepemilikan Manajerial perusahaan.

Menurut Munawir (2004:51), “kepemilikan institusional adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham, surplus, laba ditahan), atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang – hutangnya.”

Riyanto (2001:40) mengemukakan “kepemilikan institusional adalah sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang – barang modal, sedangkan barang – barang modal

adalah barang – barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan.” Dengan demikian, modal adalah kelebihan aktiva atas hutang yang mempunyai kekuasaan untuk menggunakan barang modal.

Wugler (2002:39) Teori kepemilikan institusional adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang dan ekuitas bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional adalah persentase dari setiap jenis modal yang digunakan perusahaan. Jenis modal yang digunakan perusahaan terdiri dari hutang dan modal saham.

Finnerty (2007:103) Kepemilikan institusional adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan, yang nantinya perusahaan akan memilih apakah menggunakan hutang atau ekuitas untuk mendanai operasi perusahaan.

b. Pengukuran Kepemilikan institusional

Menurut Agus Sartono (2001) Kepemilikan institusional merupakan rasio antara fixed asset, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai property, terhadap asset total. Rasio ini menggambarkan seberapa besar asset perusahaan diinvestasikan dalam bentuk fixed asset (aktiva tetap). Perputaran Kepemilikan Manajerial (*Total Aset Turnover*) apabila dibalik akan menghasilkan kepemilikan institusional. Perputaran Kepemilikan Manajerial (*Total assets Turnover*) merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali Operating Assets berputar dalam suatu periode tertentu. Berikut ini adalah definisi Perputaran Kepemilikan Manajerial (*Total assets Turnover*) menurut beberapa sumber.

Perputaran Kepemilikan Manajerial (*Total assets Turnover*) adalah : “ Kecepatan berputarnya Total Assets dalam suatu periode tertentu”. (Agnes sawir, 2003:19) Definisi Perputaran Kepemilikan Manajerial (*Total assets Turnover*) sebagai berikut : “Rasio ini

mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan efektifitas penggunaan Kepemilikan Manajerial”. (Mamduh M. Hanafi, 2003:81)

Rumusan untuk mencari kepemilikan institusional dapat digunakan sebagai berikut:

$$KE = \frac{\text{JUmlah saham asing}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

c. Faktor-Faktor Kepemilikan institusional

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan institusional menurut Brigham dan Houston (2011: 188) adalah sebagai berikut:

1) *Operating Leverage*

Operating leverage atau leverage operasi adalah penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap.

2) Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

3) Struktur Aktiva

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan (*Collateral Value of Assets*).

4) Pertumbuhan Perusahaan

Suatu perusahaan yang berada dalam indutri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang daripada perusahaan yang bertumbuh secara lambat.

5) *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan harga suatu saham (*Market Price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.

6) Tingkat Pengembalian

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Perusahaan yang mempunyai profit tinggi, akan menggunakan utang dalam jumlah rendah, dan sebaliknya.

d. Teory Agency (Teori Keagenan)

Teori keagenan atau teori agensi muncul ketika pemegang saham mempekerjakan pihak lain. Untuk mengelola perusahaannya. Teori agensi melakukan pemisahan terhadap pemegang saham (prinsipal) dengan manajemen (agen). Meskipun prinsipal adalah pihak yang memberikan wewenang kepada agen, namun prinsipal tidak boleh mencampuri urusan teknis dalam operasi perusahaan. Urusan keduanya: terpisah. Tidak tercampur.

Seandainya saja pemegang saham dan manajemen memiliki informasi yang sama mengenai perusahaan, mungkin saja masalah agensi tidak akan rumit walaupun manajemen memiliki kepentingan yang berbeda. Prinsipal bisa lebih mudah mengontrolnya karena sudah memiliki informasi yang lengkap. Terutama tentang apa saja yang dilakukan oleh agen. Nyatanya, informasi yang seimbang antara yang diterima manajemen dan pemegang saham tidak seimbang.

Asimetri informasi bisa memicu masalah keagenan. Kondisi pemegang saham yang tidak mengetahui informasi sedetail manajemen bisa dimanfaatkan oleh manajemen yang lebih mengetahui informasi apa saja mengenai perusahaan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Ada potensi agen menyembunyikan informasi. Bahkan agen bisa saja mempengaruhi angka laporan yang disajikan yang bisa menguntungkan dirinya sendiri dan merugikan pemegang saham. Agen bisa saja memberikan informasi yang tidak benar kepada prinsipal. Seolah olah perusahaan sedang berkinerja baik walaupun kenyataannya tidak demikian. Ketidaktahuan prinsipal memberikan celah bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba (memanipulasi laporan keuangan) untuk kepentingan dirinya sendiri.

Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk mengatasi atau lebih tepatnya meminimalkan konflik kepentingan yang terjadi antara prinsipal dan agen, seperti yang diutarakan oleh Bathala(1994):

1. Menyamakan kepentingan manajemen
2. Pengawasan Good corporate governance (GCG)
3. Pemberian reward dan punishment (penghargaan dan hukuman)
4. Utang sebagai sumber pendanaan perusahaan
5. Intervensi langsung oleh pemegang saham
6. Meningkatkan kepemilikan saham oleh institusi

4. Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Kurnia Putri (2017) JOM Fekon, Vol. 4 No. 1	Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif Studi Empiris pada Perusahaan Perbankanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)	effective tax rate, corporate governance, firm size, debt ratio, profitability	Penelitian ini menunjukkan bahwa Tax Planning yang diukur dengan Effective Tax Rate (ETR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Pandu Dewanata (2017) Volume 6, Nomor 1	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014	tax planning, firm value	Hasil penelitian ini yang pertama menunjukkan nilai signifikansi perencanaan pajak yang diukur dengan ETR sebesar 0,396 lebih besar dari 0,05 yang artinya perencanaan pajak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Noviani (2017) Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	ETR BTD EPS	ETR dan BTD berpengaruh signifikan baik secara persiala maupun simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
4	Ainia Fajrin (2017) Skripsi Universitas Islam Malang	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2016)	Tax Planning, Corporate Values, Corporate Transparency	Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Pajak (X) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Perencanaan Pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menurunkan Nilai Perusahaan.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
5	Nabila (2018) Skripsi Universitas Airlangga	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2016	Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Tarif Pajak Efektif Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Baridwan. Z, 2015) semakin rendah nilai tarif pajak efektif menunjukkan perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan sudah berjalan dengan baik. Tarif pajak yang efektif dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan, semakin banyak investor yang berinvestasi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Saragih, 2008) menyatakan bahwa tarif pajak efektif berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Analisis fundamental merupakan alat analisis yang sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. (Burton. R, 2010) menyatakan bahwa “analisis fundamental sebenarnya merupakan metode analisis nilai perusahaan dengan melakukan penilaian atas laporan keuangan.”

Menurut (Baridwan. Z, 2015), “analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian nilai perusahaan dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan”. Dengan

demikian analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksikan nilai suatu nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Penerapan dan pengelolaan corporate governance yang baik atau yang lebih dikenal dengan good corporate governance merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu.

Kebutuhan *Good Corporate Governance* timbul berkaitan dengan *principal agency theory*, yaitu untuk menghindari konflik antara principal dan agent-nya. Konflik muncul karena perbedaan kepentingan tersebut haruslah dikelola sehingga tidak menimbulkan kerugian pada para pihak. Dengan adanya GCG, tentunya dapat menjadi alat untuk memotivasi manajer agar mampu memaksimalkan nilai pemegang saham (Hamdani, 2016).

Menurut Sitanggang (2012:80) Mekanisme good corporate governance merupakan suatu aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan baik yang melakukan kontrol/pengawasan terhadap keputusan tersebut.

Dalam penelitian ini lebih banyak mengkaji secara mendalam mekanisme *good corporate governance* mengenai kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya prosentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Kepemilikan saham manajerial dapat membantu penyatuan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer. Sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer sekaligus sebagai seorang pemilik saham. Semakin

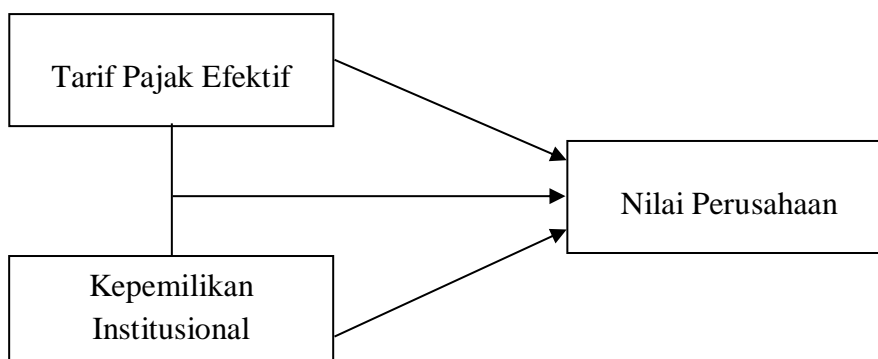
meningkat proporsi kepemilikan saham manajerial maka kinerja perusahaan juga akan meningkat (Jopie Jusuf, 2004:35).

Brigham dan Houston (2001: 38) Kepemilikan manajerial yang besar akan meningkatkan keintegritasan laporan keuangan dan berdampak pula pada meningkatnya kinerja perusahaan. Hal ini karena manajer ingin menampilkan laporan keuangan yang sebaik-baiknya di depan *stake holders* agar kinerja perusahaan disini terlihat lebih baik dari kondisi sebelumnya.

Jopie Jusuf (2004:35) menyatakan bahwa kepemilikan institusional dapat diartikan proporsi saham yang beredar yang dimiliki oleh pihak institusi lain diluar perusahaan seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun dan lain-lain pada akhir tahun yang diukur dengan presentase.

Riyanto (2001:15) dengan tingginya investor institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen karena pada umumnya pihak institusi memiliki divisi investasi tersendiri sehingga menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar dan ketat yang kemudian dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer sehingga kepentingan antara pengelola dan pemilik dapat selaras hal ini dapat berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Adapun kerangka konseptual dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh tarif pajak efektif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI
2. Ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI
3. Ada pengaruh tarif pajak efektif dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian kuantitatif adalah merupakan pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Didalam penelitian ini melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik yaitu untuk menguji hubungan antara tarif pajak efektif dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tarif pajak efektif

tarif pajak efektif merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana laba yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat tarif pajak efektif”.

$$ETR = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Beban Pajak}}$$

2. Kepemilikan institusional

sebagai kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor besar yang bukan berasal dari kalangan manajerial Kepemilikan eksternal dapat didefinisikan sebagai kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor besar yang bukan berasal dari kalangan manajerial

$$KI = \frac{\text{JUmlah saham asing}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

3. Nilai perusahaan

Menrut (Brigham. E. F. dan Houston. J. F., 2011) rasio harga pasar dari asset

perusahaan (sebagai pengukuran bari harga pasar dari saharu yang tersedia dan utang) terhadap biaya penggantian dari asset perusahaan. Adapun untuk mengukur tobins Q adalah sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Market Capitalization}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel III.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Tarif pajak efektif	Tarif Pajak Efektif merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana laba yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat tarif pajak efektif.	$\text{ETR} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Beban Pajak}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Institusional atau dapatdiartikan kepemilikan eksternal didefinisikan sebagai kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor besar yang bukan berasal dari kalangan manajerial.	$\text{KI} = \frac{\text{JUmlah saham asing}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rasio
Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan sebagai pengukuran dari harga pasar (saham yang tersedia dan utang terhadap biaya penggantian dari asset perusahaan).	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Market Capitalization}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2020 sampai September 2020.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.2
Waktu Penelitian

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2020																			
	Jun				Jul				Agt				Sept				Okt			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Pengajuan judul	■																			
2. Pembuatan Proposal		■	■																	
3. Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■												
4. Seminar Proposal								■												
5. Pengumpulan Data									■	■	■	■	■	■	■	■				
6. Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
7. Sidang Meja Hijau																				■

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Populasi penelitian adalah perusahaan Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI yang berjumlah sebanyak 7 perusahaan.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) : “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik sampling jenuh, maka sampel pada penelitian

ini adalah berjumlah 7 perusahaan Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI.

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Emiten
1	Akasha Wira International	ADES
2	Kino Indonesia	KINO
3	Cottonindo Ariesta	KPAS
4	Martina Berto	MBTO
5	Mustika Ratu	MRAT
6	Mandom Indonesia	TCID
7	Unilever	UNIV

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan data skunder yaitu data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan atau pihak lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai ETR, Kepemilikan Institusional dan Tobin's Q.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif,

yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS 24.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dalam hal ini,

Y = Nilai Perusahaan

a = konstanta persamaan regresi

b_1, b_2 = koefisien regresi

x_1 = ETR

x_2 = Kepemilikan Institusional

e = Error

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi (Imam Ghozali dalam Sugiyono, 2002)

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain:

analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya: Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng), regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Masalah-masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah *multikolinearitas*, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Adanya *Multikolinearitas* dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Nugroho (2005) dalam Sujianto (2009) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu (apabila datanya time series) atau korelasi antara tempat berdekatan (apabila cross).

Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji Durbin Watson (D-W stat) dengan ketentuan sebagai berikut (Sujiyanto, 2009:80) :

1. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
2. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
3. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi auto korelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas antara lain: metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang terletak di Studentized ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut

- 1). Merumuskan hipotesis

H0 : tidak ada pengaruh ETR terhadap Tobin's Q

H1 : ada pengaruh ETR terhadap Tobin's Q

Jika $t_{sig} > 0.05 = H_0$ diterima H_1 ditolak.

Jika $t_{sig} \leq 0.05 = H_0$ ditolak H_1 diterima

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Tahapan uji F sebagai berikut:

- 1). Merumuskan hipotesis

H0 : tidak ada pengaruh ETR dan Kepemilikan Institusional terhadap Tobin's Q

H1 : ada pengaruh ETR dan Kepemilikan Institusional terhadap Tobin's Q

- 2). Membandingkan hasil F_{sig} dengan Sig (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{sig} > 0.05 = H_0$ diterima

Jika $F_{sig} < 0.05 = H_1$ diterima.

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas yaitu

dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi. Perusahaan Kosmetik dan Perlengkapan Rumah Tangga adalah salah satu subsektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi lainnya di bursa efek Indonesia yaitu perusahaan makanan dan minuman, perusahaan rokok, perusahaan farmasi dan perusahaan peralatan rumah tangga.

Sub sektor perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah, serta produk perawatan tubuh. Terdapat enam perusahaan yang bergabung menjadi anggota di Bursa Efek Indonesia dengan waktu yang tidak bersamaan pada sub sektor tersebut.

Setiap perusahaan tersebut pastinya memulai usaha dengan tujuan untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin dari kegiatan bisnisnya, perusahaan-perusahaan tersebut berusaha membuat inovasi produk terbaru agar menarik perhatian konsumen sehingga membeli dan menggunakannya disamping itu juga untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang sejenis. Masing-masing produk yang diproduksi oleh perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas bahkan sudah banyak digunakan secara rutin dan hanya beberapa saja yang masyarakat masih merasa asing.

Berikut adalah data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1

Data ETR Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Emiten	Tahun	Tarif Pajak Efektif		ETR
		Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	
ADES	2014	3.689.990	1.068.715	3,45
	2015	1.175.513	479.829	2,45
	2016	2.208.778	94.479	23,38
	2017	2.938.505	824.876	3,56
	2018	1.686.832	504.923	3,34
KINO	2014	381.856	193.494	1,97
	2015	8.171	131.091	0,06
	2016	260.210	136.609	1,90
	2017	991.176	349.008	2,84
	2018	91.500	97.343	0,94
KPAS	2014	274.474	79.836	3,44
	2015	-203.622	-22.222	9,16
	2016	-336.169	55.198	-6,09
	2017	-166.093	21.698	-7,65
	2018	-373.849	91.921	-4,07
MBTO	2014	872.537	222.743	3,92
	2015	426.687	124.168	3,44
	2016	337.450	85.410	3,95
	2017	946.757	275.711	3,43
	2018	432.576	132.239	3,27
MRAT	2014	47.938	-3.069	-15,62
	2015	-55.116	-23.300	2,37
	2016	-1.593.545	-45.941	34,69
	2017	-209.691	-41.173	5,09
	2018	-217.206	50.354	-4,31
TCID	2014	76.028	24.342	3,12
	2015	-2.799	8.917	-0,31
	2016	-222.556	2.577	-86,36
	2017	-234.251	34.322	-6,83
	2018	-191.081	36.004	-5,31

Emiten	Tahun	Tarif Pajak Efektif		ETR
		Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	
UNVR	2014	1.188.931	272.236	4,37
	2015	827.882	204.573	4,05
	2016	778.561	185.792	4,19
	2017	1.006.236	242.813	4,14
	2018	290.724	66.688	4,36

Sumber : Data diolah (2020)

Dari data diatas dapat dilihat nilai tarif pajak efektif tahun 2014-2018 mengalami penurunan di beberapa perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga sedangkan menurut (Burton. R, 2010) Semakin rendah nilai ETR dan bernilai negatif maka menunjukkan perusahaan tersebut menunjukkan sedang dalam kondisi yang tidak baik atau perusahaan sedang mengalami kerugian.

Tabel IV.2

Data Kepemilikan Institusional Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Emiten	Tahun	Keprmilikan Intitusional		KI
		Kepemilikan Asing	Saham Beredar	
ADES	2014	298,902	279,882	1.49
	2015	339,702	330,023	1.31
	2016	459,835	427,828	1.12
	2017	438,944	375,546	0.61
	2018	300,193	296,336	1.58
KINO	2014	2,135,496	2,088,615	0.94
	2015	1,468,351	1,404,414	1.17
	2016	1,830,140	1,330,497	1.21
	2017	1,330,497	1,183,400	1.14
	2018	714,286	600,132	1.18
KPAS	2014	298,902	249,112	1.81
	2015	339,702	295,527	2.85
	2016	459,835	381,511	2.24
	2017	438,944	364,906	1.29
	2018	300,193	236,239	0.74
MBTO	2014	578.784	669.725	0.14
	2015	279.882	330.023	0.06
	2016	298.902	339.702	0.05
	2017	170.138	219.872	0.04
	2018	502.990	263.969	0.16

Emiten	Tahun	Keprmilikan Intitusional		KI
		Kepemilikan Asing	Saham Beredar	
MRAT	2014	126,237,236,215	300,572,751,733	0.64
	2015	145,109,272,647	344,678,666,245	1.14
	2016	174,335,515,518	121,854,966,846	1.00
	2017	199,569,393,598	149,895,559,375	1.05
	2018	166,745,702,867	195,924,331,856	1.27
TCID	2014	56.710.000.000	53.500.000.000	1.49
	2015	36.526.282.736	36.526.282.736	1.31
	2016	40.588.416.020	34.839.717.481	1.12
	2017	29.918.942.663	30.470.647.882	0.61
	2018	20.076.021.579	17.165.678.527	1.58
UNVR	2014	46.045.824.750	45.750.235.747	0.94
	2015	44.361.345.265	42.092.732.505	1.17
	2016	36.870.994.252	31.481.972.313	1.21
	2017	36.273.186.840	36.273.186.840	1.14
	2018	174,335,515,518	121,854,966,846	1.18

Sumber : Data diolah (2020)

Pada beberapa tahun nilai kepemilikan institusional mengalami penurunan hal ini akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung hutang untuk mencukupi modal perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah sementara teori dalam kondisi Kepemilikan institusional yang mengalami penurunan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2011).

Tabel IV.3

Data Tobin's Q Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Emiten	Tahun	Kepemilikan Intitusional		Tobin's Q
		Total Aset	Market Capitalization	
ADES	2014	18,558,329	279,882	0,015
	2015	21.512.371	330,023	18,300
	2016	24.226.122	427,828	10,970
	2017	24.935.426	375,546	8,490
	2018	27.318.406	296,336	16,200

Emiten	Tahun	Kepemilikan Intitusional		Tobin's Q
		Total Aset	Market Capitalization	
KINO	2014	5.523.726	2,088,615	14,470
	2015	6.895.298	1,404,414	843,870
	2016	7.055.347	1,330,497	27,110
	2017	7.675.266	1,183,400	7,740
	2018	8.897.299	600,132	97,240
KPAS	2014	16.379.840	249,112	59,680
	2015	17.658.837	295,527	-86,720
	2016	16.254.353	381,511	-48,350
	2017	15.991.148	364,906	-96,280
	2018	16.315.746	236,239	-43,640
MBTO	2014	7.174.488	669.725	8,220
	2015	7.853.275	330.023	18,410
	2016	8.183.318	339.702	24,250
	2017	8.336.065	219.872	8,800
	2018	9.049.866	263.969	20,920
MRAT	2014	3.232.644	300,572,751,733	67,430
	2015	4.964.076	344,678,666,245	-90,070
	2016	3.547.023	121,854,966,846	-2,230
	2017	3.517.586	149,895,559,375	-16,78
	2018	3.218.830	195,924,331,856	-14,82
TCID	2014	3.062.490	53.500.000.000	40,28
	2015	3.368.152	36.526.282.736	-1203,34
	2016	3.291.117	34.839.717.481	-14,79
	2017	3.312.482	30.470.647.882	-14,14
	2018	3.576.127	17.165.678.527	-18,72
UNVR	2014	8.655.146	45.750.235.747	7,28
	2015	8.848.792	42.092.732.505	10,69
	2016	9.459.088	31.481.972.313	12,15
	2017	9.744.381	36.273.186.840	9,68
	2018	10.427.644	121,854,966,846	35,87

Sumber : Data diolah (2020)

Untuk nilai perusahaan terjadi penurunan pada beberapa tahun dalam periode tahun 2014-2018, sementara menurut (Bustomi, 2017) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai saham suatu perusahaan. Makin tinggi nilai perusahaan ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

2. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Data yang siap diolah akan dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan program SPSS. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis data sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi. Berikut adalah statistik deskriptif pada penelitian ini yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS:

Tabel IV.4
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	35	-86.36	34.69	.1237	17.15573
KI	35	.04	2.85	1.0851	.58979
NP	35	-1203.34	843.87	-7.9086	255.10008
Valid N (listwise)	35				

Sumber : SPSS Diolah 2020

ETR memiliki nilai minimum sebesar -86.36 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai ETR dalam penelitian ini adalah -86.36. ETR memiliki nilai maksimum sebesar 34.69 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai ETR dalam penelitian ini adalah 34.69. ETR memiliki nilai rata-rata sebesar 0.1237 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah ETR penelitian ini adalah 0.1237.

Kepemilikan institusional memiliki nilai minimum sebesar 0.04 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai kepemilikan institusional dalam penelitian ini adalah .04. kepemilikan institusional memiliki nilai maksimum sebesar 2.85 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai kepemilikan institusional dalam penelitian ini adalah 2.85. kepemilikan

institusional memiliki nilai rata-rata sebesar 1.0851 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah kepemilikan institusional penelitian ini adalah 1.0851. Kepemilikan institusional memiliki nilai standar deviasi 0.58979, yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan kepemilikan institusional dalam penelitian ini adalah 0.58979.

Tobin's Q memiliki nilai minimum sebesar -1203.34 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah Tobin's Q dalam penelitian ini adalah -1203.34. Tobin's Q memiliki nilai maksimum sebesar 843.87 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi Tobin's Q dalam penelitian ini adalah 843.87. Tobin's Q memiliki nilai mean sebesar -7.9086 yang menunjukkan bahwa jumlah rata-rata dalam Tobin's Q dalam penelitian ini adalah -7.9086. Tobin's Q memiliki nilai standar deviasi sebesar 255.10008 yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan dalam Tobin's Q dalam penelitian ini adalah 255.10008.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu ETR, dan Kepemilikan Institusional serta satu variabel dependen yaitu Tobin's Q.

Tabel IV.5
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.863	3.754		4.352	.000
ETR	.249	2.618	.168	4.095	.000
KI	.351	6.158	.872	5.495	.000

a Dependent Variable: NP

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 15.0 diatas akan didapat persamaan regresi berganda model regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,863 + 0,249X_1 + 0,351X_2$$

Keterangan:

Y' = Tobin's Q

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = ETR

X_2 = Kepemilikan institusional

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh ETR, kepemilikan institusional terhadap tobin's q yaitu :

1. Konstanta sebesar 0,863; artinya jika ETR (X_1), kepemilikan institusional (X_2), nilainya adalah 0, maka NP (Y') nilainya adalah 0,863.
2. Koefisien regresi variabel ETR (X_1) sebesar 0,249; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ETR mengalami kenaikan 1%, maka tobin's q (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,249. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ETR dengan tobin's q, semakin naik ETR maka semakin meningkat tobin's q.
3. Koefisien regresi variabel kepemilikan institusional (X_2) sebesar 0,351 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kepemilikan institusional mengalami kenaikan 1%, maka tobin's q (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,351. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepemilikan institusional dengan tobin's q, semakin naik kepemilikan institusional maka semakin meningkat tobin's q.

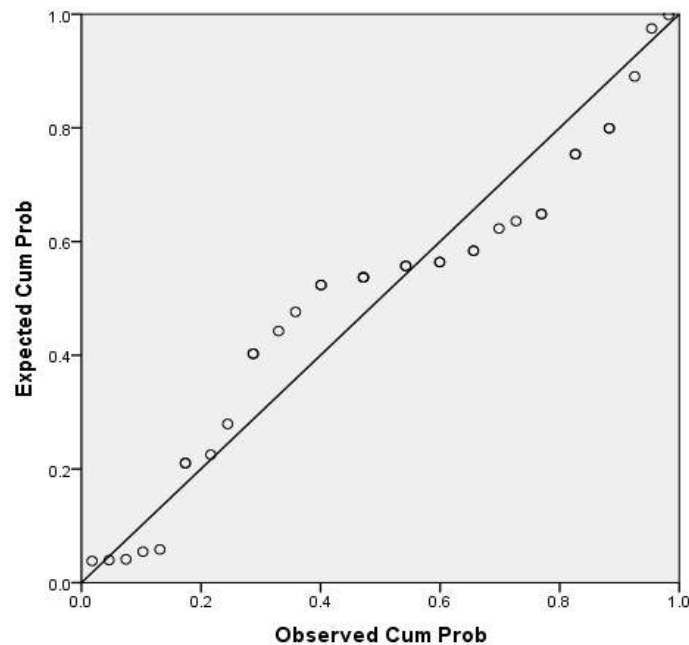
c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara

data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data.

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa melihat dari histogram melalui SPSS apakah membentuk kurva yang normal atau tidak.



Gambar IV.1
Grafik Normal P-Plot

Hasil Pengolahan data tersebut, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila titik mengikuti garis diagonal pada grafik P-Plot.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2005: 91),” uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka lebih besar dari 10 menandakan terdapat gejala multikolinearitas.

Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinearitas jika nilai *tolerance* diantara variabel independen lebih kecil dari 0,10.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.982	1.000
.982	1.000

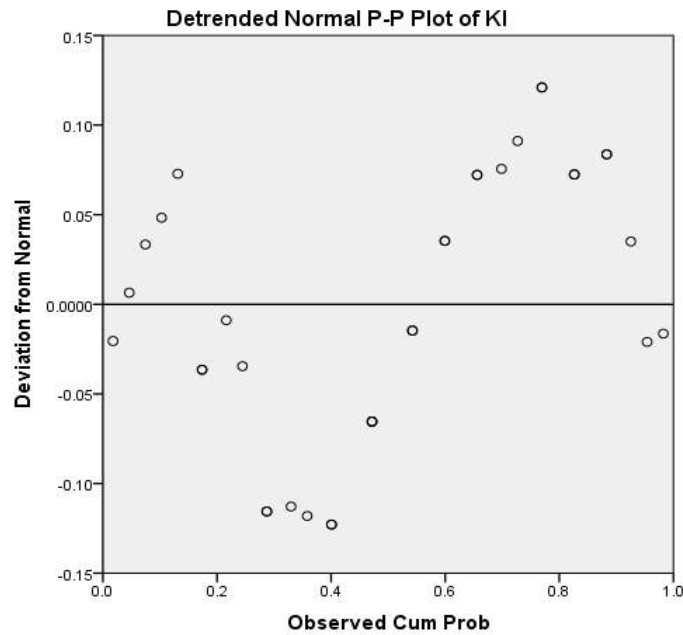
a Dependent Variable: NP

Dari data diatas setelah diolah menggunakan SPSS dapat diliha bahwa nilai VIF setiap variabel lebih kecil dari 0,10 dan hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabel bebas dari gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005:105) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot), dengan dasar pemikiran bahwa :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar IV.2
Scater Plot

Dari gambar scater plot diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar keatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y dan ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2008 : 95) “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. Ada berbagai cara untuk menguji adanya autokorelasi, seperti metode grafik, uji LM, Uji Runs, Uji BG (Breusch Godfrey), dan DW (Durbin Watson). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak ditemukan gejala autokorelasi, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka ditemukan gejala autokorelasi.

Tabel IV.7
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Durbin-Watson
1	.889(a)	.790	,754	2,027

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Dari tabel IV.4 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 2,027 Angka ini terletak di antara -2 sampai +2, dari pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian diuji adalah dengan menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hipotesis pertama (H1) sampai hipotesis ke dua (H3) dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis untuk melihat pengaruh masing-masing terhadap Tobin's Q dengan menggunakan t-test dan f-test:

1) Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji dilakukan Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Tolak H_0 jika nilai probabilitas $t \leq$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $\leq \alpha_{0.05}$)

Terima H_0 jika nilai probabilitas $t >$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha_{0.05}$)

Tabel IV.8
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.863	3.754		4.352	.000
	ETR	.249	2.618	.168	4.095	.000
	KI	.351	6.158	.872	5.495	.000

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi ETR berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05). dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan ETR terhadap tobin's q.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi kepemilikan institusional berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05). dengan demikian H_1 diterima. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap tobin's q.

2) Uji Signifikansi Simultan (f-test)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Tolak H_0 jika nilai probabilitas $F \leq$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $\leq \alpha_{0.05}$)

Terima H_0 jika nilai probabilitas $F >$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha_{0.05}$)

Tabel IV.9
Uji F (Anova)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17475.379	2	8737.689	12.127	.000 ^b
	Residual	2195110.328	32	68597.198		
	Total	2212585.707	34			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), KI, ETR

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh sebesar 0,000 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5% karena lebih kecil dari 0,05. dengan demikian ada pengaruh ETR dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh semua variabel bebas (secara parsial)

didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA).

Tabel IV.10
Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Durbin-Watson
1	.889(a)	.790	,754	2,027

Dari hasil uji Adjust R Square dapat dilihat bahwa 0,754 dan hal ini menyatakan bahwa variable ETR dan kepemilikan institusional, sebesar 75,4% untuk mempengaruhi variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan tobin's q, sisanya 24,6% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain seperti : Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Pengawasan terhadap Perusahaan, Tingkat likuiditas.

B. Pembahasan

1. Pengaruh ETR Terhadap Tobins'Q

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi ETR berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05). dengan demikian H_0 ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan ETR terhadap tobin's q.

Menurut (Baridwan. Z, 2015) semakin rendah nilai tarif pajak efektif menunjukkan perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan sudah berjalan dengan baik. Tarif pajak yang efektif dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya keperusahaan, semakin banyak investor yang berinvestasi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2011), nilai perusahaan sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, manajer keuangan dapat melakukan perencanaan pajak dengan cara penghindaran pajak (tax avoidance)

Menurut (Hidayat dan Hairi, 2016) bahwa pihak investor menginginkan pengembalian yang tinggi yang didapatkan dari hasil investasi mereka. Salah satu hasil investasi mereka adalah pembagian dividen yang dihitung dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Salah satu perencanaan pajak yang dilakukan adalah dengan memperhatikan biaya-biaya yang dapat dikurangi dalam perhitungan fiskal pajak. Menyebabkan laba yang didapatkan akan berkembang signifikan. Sehingga menimbulkan *agency cost* yang berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Martani, 2012) manajerial melakukan perencanaan pajak dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan benefit yang diperoleh lebih besar daripada cost maupun resikonya. Menurut pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan yang melakukan perencanaan pajak mendapat benefit yang lebih besar daripada resiko yang mungkin didapat.

Menurut Ilmiani dan Sutrisno (2014) upaya manajemen untuk melaksanakan kegiatan penghindaran pajak berdasarkan pengamatan dari perusahaan bisa menaikkan nilai perusahaan, tapi laporan keuangan yang diperoleh dapat menyesatkan investor karna tidak sesuai dengan keadaan perusahaan. Semakin tinggi pengungkapan yang dilakukan perusahaan maka nilai perusahaan akan lebih meningkat.

Tarif pajak efektif juga dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *earning per Share* (EPS). Berdasarkan penelitian (Saragih, 2008) menyatakan bahwa tarif pajak efektif berpengaruh positif terhadap *earning per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Tobin's Q

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi kepemilikan institusional berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05). dengan demikian H_1 diterima. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap Tobin's Q.

Menurut Jopie Jusuf (2004:35) menyatakan bahwa kepemilikan institusional dapat diartikan proporsi saham yang beredar yang dimiliki oleh pihak institusi lain diluar perusahaan seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun dan lain-lain pada akhir tahun yang diukur dengan presentase.

Menurut Riyanto (2001:15) dengan tingginya investor institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen karena pada umumnya pihak institusi memiliki divisi investasi tersendiri sehingga menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar dan ketat yang kemudian dapat menghalangi perilaku opportunistic manajer sehingga kepentingan antara pengelola dan pemilik dapat selaras hal ini dapat berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan institusional dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (direktur, manajer, pemegang saham, dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham (Tunggal, 2015).

Ketika Kepemilikan institusional dapat diterapkan dengan baik maka mampu mengkomunikasikan bagaimana kondisi perusahaan yang sesungguhnya, maka seluruh tujuan akan dapat terealisasi dengan baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. penerapan *Good Corporate Governance* akan dapat mengawasi dan memonitor seluruh kinerja manajemen perusahaan agar tidak terjadi kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan (Soemarso. S.R, 2015).

3. Pengaruh ETR dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tobin's Q

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh sebesar 0,000 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5% karena lebih kecil dari 0,05. dengan demikian ada pengaruh ETR, kepemilikan institusional terhadap tobin's q.

Menurut (Baridwan. Z, 2015), “analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian nilai perusahaan dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan”. Dengan demikian analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksikan nilai suatu nilai perusahaan.

Beberapa keputusan manajemen yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan antara lain adalah keputusan untuk melakukan perencanaan pajak dan penghindaran pajak. Manajemen perpajakan adalah upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi maupun badan usaha melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakannya (Siti Resmi, 2014).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor fundamental, faktor fundamental adalah informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang seperti perencanaan pajak, rasio keuangan dan tingkat kelangsungan hidup suatu perusahaan (Baridwan. Z, 2015).

Tax planning proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum (Mardiasmo, 2011).

Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran lainnya, misalnya pembayara listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari (Harun. N, 2012).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh tarif pajak efektif yang diukur menggunakan indikator ETR terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Dari hasil penelitian maka dapat dianalisis bahwa semakin meningkatnya nilai ETR yang diperoleh perusahaan maka nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q semakin meningkat.
2. Ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator Tobin's Q. Tingginya jumlah kepemilikan institusional akan meningkatkan sistem kontrol perusahaan yang ditujukan guna meminimalisasi tingkat kecurangan akibat tindakan oportunistik pihak manajer yang nantinya dapat mengurangi nilai perusahaan.
3. Ada pengaruh tarif pajak efektif dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator Tobin's Q. Dari hasil penelitian kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q semakin meningkatnya ETR maka nilai perusahaan semakin meningkat dan tingginya kepemilikan instusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam meminimalkan kecurangan manajerial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan nilai ETR dengan cara melakukan perencanaan pajak yang lebih baik dan efektif berupa tax avoidance ataupun tax savings tanpa melanggar peraturan yang berlaku, dengan tujuan untuk menekan beban pajak yang akan dibayar perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan agar dapat perhatian dari para investor.
2. Sebaiknya kepemilikan institusional ditingkatkan sebagai sistem kontrol untuk mengawasi dan meminimalisasi tingkat kecurangan yang dapat terjadi pada pihak intern perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang menjadi panduan investor dalam menilai baik/buruknya perusahaan untuk menjadi tempat menanamkan modal.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data tahun yang lebih lama atau data tahun diperbanyak sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Anoraga, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Atika J. Hatta, 2002, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investasi Pengaruh Teori Stakeholder Pertumbuhan Laba*”. JAAI. Vol.6. No.2. Desember. 2002
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (edisi keempat). Yogyakarta : BPFE UGM.
- Brigham, Eugene F. 2001. “*Fundamentals of Financial Management*”. *Third Edition*. Holt-Saun Pertumbuhan Labas Japan: The Dryden Press.
- Burton et al. 2005. “*The Determinant of Credit Ratings in the UK Insurance Industry*”
- Chordia, Tarun and Bhaskaran, 2000, “*Trading Volume And Cross Auto Correlations in Stock Harga*”, *The Journal of Finance*, Vol. IV.
- Devi. 2003. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Internal. Jurnal Bisnis dan Akuntansi*
- Dharmaastuti. 2006. *Pasar modal di indonesia. (Edisi 2)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Fabozzi, Frank J. 1999. “*Manajemen Investasi*”. Salemba empat dan Simon & Schuster (Asia) Pte.Ltd. Prentice-hall.
- Fitrijanti, Tettet dan Hartono, Jogyanto. 2002. “*Set Kesempatan Investasi: Konstruksi dan Analisis Hubungannya dengan Kebijakan Pendanaan eksternal dan Dividen*”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No. 1: 35 – 63.
- Gitman, Lawrence J. and Joehnk, Michael D. 2003. *Fundamental of investment*. LOMA Edition
- Gujarati, Damodar N. 2005. “*Basic Econometrics*”. Singapore: Mc Graw Hill, Inc.
- Hair Joseph F; An Pertumbuhan Labason Rolph E; Tatham Ronald L; and Black William C. 1998. “*Multivariate Data Analysis*”. Fifth Edition. Prentice-Hall International, Inc.
- Ida Bagus Putra. 2014. *Analisis Likuiditas dan Pertumbuhan Laba Dalam Meningkatkan Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur*
- Imam Ghozali, 2002, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*”, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Jogyanto. 2008. “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*” BPFE UGM: Yogyakarta

- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Mamduh. M. Hanafi. 2003. *Analisis Laporan keuangan*, Penerbit UPP AMK YKPN, Yogyakarta
- Martono dan Agus Harjito, 2001, *Manajemen Keuangan, Edisi Keempat*, Yogyakarta.
- Modigliani, F. and Miller, M.H. 2002. The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *American Economic Review*. 47(3): 261-297
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty
- Novita. 2010. Analisis Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Dalam Meningkatkan Pendanaan Eksternal
- Nugroho, Setya. 2004. “*Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Dividen Payout Ratio*”, Tesis Yang Tidak Dipublikasikan.
- Prasetiono. 2000. “*Pengaruh Pengumuman Dividen terhadap Abnormal Pendanaan eksternal di Bursa Efek Jakarta*”. *Media Ekonomi & Bisnis*, Vol.XII, No.1, Juni:75 – 89.
- Rahmat Yusuf. 2013. Analisis Pertumbuhan Laba Dalam Meningkatkan Pendanaan Eksternal Pada PT. PLN (Persero) Pakuan
- Suad Husnan. 2002. “*Corporate Governance dan Keputusan Pendanaan eksternal: Perbandingan Kinerja Perusahaan dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Multinasional dan Bukan Multinasional*”. *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, Vol. 1 No.1, Februari: 1 – 12
- Sugiyono, 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kesembilan*, CV Alfabeta, Bandung
- Tandelilin, Eduardus, 2007, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE
- Wild, John 2005. *General Accounting*. Translation. Penerbit Penada Media Group. Jakarta
- Effendy Yuswar. 2014. Mencari Solusi Manajemen Dalam Pemenuhan Target Penerimaan Pajak Dan Retribusi Parkir Di Kota Medan. Vol 14, No 01 (2014): General Management

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Data Tarif Pajak Efektif

No.	Emiten	Tahun	Tarif Pajak Efektif		ETR
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	
1	ADES	2014	3.689.990	1.068.715	3,45
		2015	1.175.513	479.829	2,45
		2016	2.208.778	94.479	23,38
		2017	2.938.505	824.876	3,56
		2018	1.686.832	504.923	3,34
2	KINO	2014	381.856	193.494	1,97
		2015	8.171	131.091	0,06
		2016	260.210	136.609	1,90
		2017	991.176	349.008	2,84
		2018	91.500	97.343	0,94
3	KPAS	2014	274.474	79.836	3,44
		2015	-203.622	-22.222	9,16
		2016	-336.169	55.198	-6,09
		2017	-166.093	21.698	-7,65
		2018	-373.849	91.921	-4,07
4	MBTO	2014	872.537	222.743	3,92
		2015	426.687	124.168	3,44
		2016	337.450	85.410	3,95
		2017	946.757	275.711	3,43
		2018	432.576	132.239	3,27
5	MRAT	2014	47.938	-3.069	-15,62
		2015	-55.116	-23.300	2,37
		2016	-1.593.545	-45.941	34,69
		2017	-209.691	-41.173	5,09
		2018	-217.206	50.354	-4,31
6	TCID	2014	76.028	24.342	3,12
		2015	-2.799	8.917	-0,31
		2016	-222.556	2.577	-86,36
		2017	-234.251	34.322	-6,83
		2018	-191.081	36.004	-5,31
7	UNVR	2014	1.188.931	272.236	4,37
		2015	827.882	204.573	4,05
		2016	778.561	185.792	4,19
		2017	1.006.236	242.813	4,14
		2018	290.724	66.688	4,36

Data Kepemilikan Institusional

No.	Emiten	Tahun	Kepemilikan Intitusional		KI
			Kepemilikan Asing	Saham Beredar	
1	ADES	2014	298,902	279,882	1.49
		2015	339,702	330,023	1.31
		2016	459,835	427,828	1.12
		2017	438,944	375,546	0.61
		2018	300,193	296,336	1.58
2	KINO	2014	2,135,496	2,088,615	0.94
		2015	1,468,351	1,404,414	1.17
		2016	1,830,140	1,330,497	1.21
		2017	1,330,497	1,183,400	1.14
		2018	714,286	600,132	1.18
3	KPAS	2014	298,902	249,112	1.81
		2015	339,702	295,527	2.85
		2016	459,835	381,511	2.24
		2017	438,944	364,906	1.29
		2018	300,193	236,239	0.74
4	MBTO	2014	578.784	669.725	0.14
		2015	279.882	330.023	0.06
		2016	298.902	339.702	0.05
		2017	170.138	219.872	0.04
		2018	502.990	263.969	0.16
5	MRAT	2014	126,237,236,215	300,572,751,733	0.64
		2015	145,109,272,647	344,678,666,245	1.14
		2016	174,335,515,518	121,854,966,846	1.00
		2017	199,569,393,598	149,895,559,375	1.05
		2018	166,745,702,867	195,924,331,856	1.27
6	TCID	2014	56.710.000.000	53.500.000.000	1.49
		2015	36.526.282.736	36.526.282.736	1.31
		2016	40.588.416.020	34.839.717.481	1.12
		2017	29.918.942.663	30.470.647.882	0.61
		2018	20.076.021.579	17.165.678.527	1.58
7	UNVR	2014	46.045.824.750	45.750.235.747	0.94
		2015	44.361.345.265	42.092.732.505	1.17
		2016	36.870.994.252	31.481.972.313	1.21
		2017	36.273.186.840	36.273.186.840	1.14
		2018	174,335,515,518	121,854,966,846	1.18

Data Nilai Perusahaan

No.	Emiten	Tahun	Nilai Perusahaan		Tobin's Q
			Total Aset	Market Capitalization	
1	ADES	2014	18,558,329	279,882	0,015
		2015	21.512.371	330,023	18,300
		2016	24.226.122	427,828	10,970
		2017	24.935.426	375,546	8,490
		2018	27.318.406	296,336	16,200
2	KINO	2014	5.523.726	2,088,615	14,470
		2015	6.895.298	1,404,414	843,870
		2016	7.055.347	1,330,497	27,110
		2017	7.675.266	1,183,400	7,740
		2018	8.897.299	600,132	97,240
3	KPAS	2014	16.379.840	249,112	59,680
		2015	17.658.837	295,527	-86,720
		2016	16.254.353	381,511	-48,350
		2017	15.991.148	364,906	-96,280
		2018	16.315.746	236,239	-43,640
4	MBTO	2014	7.174.488	669.725	8,220
		2015	7.853.275	330.023	18,410
		2016	8.183.318	339.702	24,250
		2017	8.336.065	219.872	8,800
		2018	9.049.866	263.969	20,920
5	MRAT	2014	3.232.644	300,572,751,733	67,430
		2015	4.964.076	344,678,666,245	-90,070
		2016	3.547.023	121,854,966,846	-2,230
		2017	3.517.586	149,895,559,375	-16,78
		2018	3.218.830	195,924,331,856	-14,82
6	TCID	2014	3.062.490	53.500.000.000	40,28
		2015	3.368.152	36.526.282.736	-1203,34
		2016	3.291.117	34.839.717.481	-14,79
		2017	3.312.482	30.470.647.882	-14,14
		2018	3.576.127	17.165.678.527	-18,72
7	UNVR	2014	8.655.146	45.750.235.747	7,28
		2015	8.848.792	42.092.732.505	10,69
		2016	9.459.088	31.481.972.313	12,15
		2017	9.744.381	36.273.186.840	9,68
		2018	10.427.644	121,854,966,846	35,87



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 11 Agustus 2020M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : H A F I Z H F A D J R I

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 2 4 0 P

Tempat Tgl. Lahir : L H O K S E U N A W E O G J U L I
1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L F L A M B O Y A N R A Y A
P E R U M T A H A N A G G R E K

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A B A R U
N D A S A G P A S A R M E R A H
K E C M E D A N K O T A

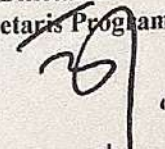
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

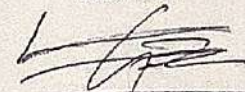
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(Fitriani Saragih, SE, H.Si)

Wassalam
Pemohon


(Hafizh Fadji)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1704/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/4/2020

Medan, 21/4/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hafizh Fadjri
NPM : 1805170240
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Nilai Tax Effort mengalami peningkatan sementara potensi pertumbuhan pajak daerah kota medan mengalami penurunan

2. Adanya selisih antara target anggaran pajak daerah dengan realisasi pajak daerah

3. Nilai potensi pertumbuhan pajak daerah mengalami penurunan

Rencana Judul : 1. Analisis Tax Effort Dalam Mendukung Upaya Pertumbuhan Pajak

2. Analisis Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

3. Analisis Pengaruh Penerimaan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

Objek/Lokasi Penelitian : Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Hafizh Fadjri)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1704/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/4/2020


Nama Mahasiswa : Hafizh Fadjri

NPM : 1805170240

Program Studi : Akuntansi

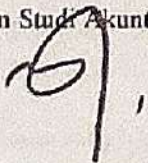
Konsentrasi : Perpajakan

Tanggal Pengajuan Judul : 21/4/2020

Nama Dosen pembimbing : Syafriada Hani, SE, M.Si 

Judul Disetujui**): Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI

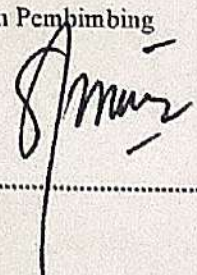
Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi



(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing



20/4/2020

(.....)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah tembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pergesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar di sebarkan
kepada dosen pembimbing

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2121/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 21 April 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Hafizh Fadji
N P M : 1805170240P
Semester : IV (Empat)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan Kepemilikan Institusional
Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan
Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI

Dosen Pembimbing : Syafrida Hani, SE, M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 17 Juli 2021

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 25 Dzul qa'dah 1441 H
17 Juli 2020 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hafizh Fadri
NPM : 1805170240P
Dosen Pembimbing : Syafrida Hani, SE, M.Si

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki kembali bab 1, Identifikasi & LBM	17/6/2020	Sfz.
Bab 2	Kerangka konseptual & pendefinisian variabel + Referensi	20/6/2020	Sfz.
Bab 3	Perbaiki metode & definisi operasional	27/6/2020	Sfz.
Daftar Pustaka	Gunakan referensi terbaru + menduley	5/7/2020	Sfz.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki dan sesuaikan	10/7/2020	Sfz.
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Proposal 16/7/2020	16/7/2020	Sfz.

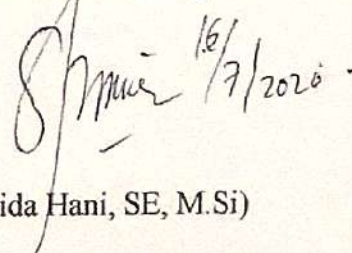
Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juli 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(Syafrida Hani, SE, M.Si)



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa*,
21 Juli 2020 menerangkan bahwa:

Nama : Hafizh Fadji
NPM : 1805170240P
Tempat / Tgl.Lahir : Lhokseumawe, 06 Juli 1997
Alamat Rumah : JL. Pulo Baroh No.6 Lancang Garam, Lhokseumawe
Judul Proposal : Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
pembimbing : *Syafrida Hani, SE, M.Si*

Medan, 21 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Syafrida Hani, SE, M.Si

Pembanding

DR. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 21 Juli 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Hafizh Fadjri*
 NPM. : 1805170240P
 Tempat / Tgl.Lahir : Lhokseumawe, 06 Juli 1997
 Alamat Rumah : JL. Pulo Baroh No.6 Lancang Garam, Lhokseumawe
 Judul Proposal : Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	-
Bab I	Latar belakang masalah tambahkan teori pendukungnya dan perbaiki identifikasi masalah.
Bab II	Menghapus teori ganda dan menggabungkan teori perencanaan pajak dengan tariff pajak efektif.
Bab III	Menambahkan tabel operasional variabel dan menghapus tabel populasi penelitian
Lainnya	Perbaiki kata pengantar dan daftar pustaka menggunakan Mendeley
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 21 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Syafrida Hani, SE, M.Si

Pembanding

DR. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : HAFIZH FADJRI
N P M : 1805 1702 40P
Tempat/Tgl Lahir : Lhokseumawe / 06 Juli 1997
Program Studi : Akuntansi / ~~Manajemen~~ / EP
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat Rumah : Jl. Pab Baroh No.6 Lembang Baram Lhokseumawe
Tel : _____
Pekerjaan/Instansi : _____
Alamat Kantor : _____
Tel : _____

Melalui surat permohonan tertanggal 06 Oktober 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 06 Oktober 2020

Saya yang Menyatakan



Hafizh Fadjri

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 06 Oktober 2020

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

HAFIZH FADJRI

N P M

1805 1702 40P

Program Studi

: Akuntansi / ~~Manajemen / EP~~

Alamat

Jl. Pulo Baroh No. 6 Lembang Baram (LHOKSEUMAWE)

Judul Skripsi

Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan

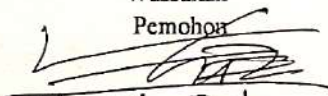
sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Sertifikat untuk SKPI (Al- Islam Kemuhammadiyah, Kewirausahaan, Bahasa Inggris, Program Studi) Yang Sudah Divalidasi Oleh Prodi, di Masukan Kedalam Map Yang Berbeda
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 7 dimasukan kedalam Map warna Biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam

Pemohon


Hafizh Fadri

Disetujui oleh

a.n. Rektor

Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI, SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : HAFIZH FADJRI
NPM : 1805170240P
Konsentrasi : PERPAJAKAN
Fakultas : Ekonomi (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/ISSP/~~)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 20 Sept 2020

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

SURAT PERNYATAAN SELESAI RISET

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hafizh Fadjri

NPM : 1805170240P

Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Perpajakan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Sepuluh Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI". Dan kedepannya apabila terjadi masalah dengan data yang saya ambil untuk skripsi saya, itu menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 Agustus 2020



Hafizh Fadjri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : HAFIZH FADJRI
Tempat / Tgl Lahir : lhokseumawe, 06 Juli 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. TGK. Pulo Baroh No 6 Lancang Garam Lhokseumawe
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

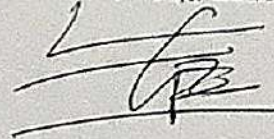
Nama Orang Tua

Ayah : Arief Hidayat
Ibu : Nurmalita
Alamat : Jl. TGK. Pulo Baroh No 6 Lancang Garam Lhokseumawe

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060841 Medan tamat tahun 2009
2. SMP Negeri 16 Medan tamat tahun 2012
3. SMK Swasta Amir Hamzah Medan tamat tahun 2015
4. D3 Manajemen Perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tamat tahun 2018
5. Kuliah pada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tamat tahun 2020

Medan, 05 November 2020



(**HAFIZH FADJRI**)